

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada pendekatan kali ini yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah pendekatan secara langsung, yaitu dimana menggunakan peneliti melakukan penelitian dengan cara langsung terjun ke lapangan bertujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan diperoleh dari narasumber. Dari informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan dan narasumber merupakan sebuah landasan untuk membuat proposal skripsi dengan tujuan memperoleh data akurat dari keadaan yang terjadi. Dari pendekatan rencana seperti gambaran apa yang akan diteliti yaitu Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas pada Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah.

Sedangkan dari jenis penelitian yang diambil oleh peneliti berupa penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball.<sup>1</sup> Berarti dalam penelitian ini dapat diartikan mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui sebuah wawancara dan observasi. Maka dari itu, laporan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012),15.

penelitian data yang ditemukan dan dianalisis ialah berupa data dalam bentuk wawancara dan hasil observasi yaitu tentang apakah transaksi jual beli yang diterapkan Swalayan Surya Gondang sudah sesuai dengan syari'ah berlandaskan Hukum Ekonomi Syari'ah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan penelitian secara kualitatif yang diambil penulis di lapangan sangatlah penting dan berharga untuk diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul dari data.<sup>2</sup> Penelitian merupakan suatu instrumen kunci dalam sebuah penelitian kualitatif, dimana menjadikan peneliti secara langsung mengamati, mewancarai, dan mengobservasi secara langsung bagaimana Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas pada Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah apakah sesuai atau tidak.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam pemelihan lokasi penelitian sangat ditentukan oleh penulis, peneliti dapat memilih sebuah lokasi penelitian yang menjadi pertimbangan didalam melakukan sebuah penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Swalayan Surya berada di Jalan Ngadiluwih-Wates Desa Purworejo Kecamatan Kandat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data yang telah diperoleh yaitu berupa responden, benda, dan gerak atau sesuatu

---

<sup>2</sup> Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), 8.

dokumen berupa catatan. Sumber data pada umumnya terbagi menjadi dua antara lain:

1. Sumber data primer berarti data yang telah diperoleh secara langsung misalnya seperti sebuah wawancara,<sup>3</sup> yang berupa wawancara secara langsung dengan subyek didalam Swalayan Surya
  - a. Wawancara secara langsung dengan konsumen (pelanggan) di Swalayan Surya.
  - b. Wawancara langsung dengan karyawan yang berada di Swalayan Surya.
  - c. Wawancara langsung dengan pemilik cabang Swalayan Surya Gondang.
2. Sumber data sekunder yaitu berupa data yang telah diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, data ini berupa bukti, catatan atau laporan seperti data yang diperoleh dari buku-buku, referensi lainnya.<sup>4</sup>
  - a. Data yang digunakan oleh Swalayan Surya dalam transaksi jual beli.
  - b. Sejarah berdirinya Swalayan Surya.
  - c. Visi dan misi yang diterapkan oleh Swalayan Surya.

---

<sup>3</sup> Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009),82.

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami perilaku kuantitatif, (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008),

- d. Program apa saja yang telah dibuat Swalayan Surya dalam menarik minat konsumen (pelanggan) untuk berbelanja di tempat tersebut.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode dari pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, sebab metode pengumpulan data ini sangatlah penting, keberhasilan atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data bahan berita yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, surat atau internet. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar akan ditanyakan. Disini peneliti melakukan metode wawancara tidak terstruktur yang hanya membuat sebuah garis besar akan ditanyakan dan wawancara secara langsung. Wawancara secara langsung yaitu secara langsung bertatap muka dengan konsumen (pelanggan) yang berbelanja pada Swalayan Surya, wawancara dengan beberapa karyawan di Swalayan Surya, dan juga pemilik dari cabang Swalayan Surya.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat data yang dapat memberikan berbagai argumen dan keterangan. Peneliti di dalam melakukan metode dokumentasi ini melakukan pencarian di dalam brosur, dan serta hasil foto yang dapat sewaktu-waktu berada di lapangan.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya di mana mencari data dan menata catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang permasalahan yang akan diteliti. Analisis data dilakukan dengan tiga cara:

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan

Merupakan bagian dari analisis reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana serta dapat dipahami maknanya.

### 3. Deskriptif

Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima. Penarikan kesimpulan dalam melakukan penelitian ilmiah merupakan intisari dari hasil eksperimen dan pernyataan mengenai hubungan hasil eksperimen dengan hipotesis, termasuk juga alasan-alasan yang menyebabkan hasil eksperimen hasil eksperimen berbeda dengan hipotesis. Penarikan kesimpulan seharusnya ringkas saja. Sebagai gambaran, pada banyak publikasi hasil penelitian bagian kesimpulan mencakup hingga 2,5% dari keseluruhan laporan. Dimana dari proposal skripsi ini menggunakan penarikan kesimpulan yang berupa induktif yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan paragraf permasalahan-permasalahan khusus yang diakhiri dengan kesimpulan yang berupa pernyataan umum dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan apa saja

permasalahan yang dihadapi pada swalayan surya simana swalayan ini berakad jual beli syari'ah akan tetapi masih terjadi akad tidak sesuai dengan syari'ah maupun Hukum Ekonomi Syari'ah, yang kemudian peneliti menjabarkan permasalahan secara menyeluruh (umum) dengan mengaitkan ketentuan jual beli secara Hukum Ekonomi Syari'ah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti *kredibilitasnya* (derajat dari kepercayaan). Hal ini untuk membuktikan yang sudah berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa ada di lapangan.

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan ini melakuakn penelitian dalam waktu pengamatan di lapangan yang akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data terkumpul.

#### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan yang dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi sangat relevan dengan persoalan isu dalam sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada suatu hal-hal tersebut secara rinci.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:<sup>5</sup>

1. Tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus izin, menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi bagaimana memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi konsep dasar dari sebuah analisis data, yang menentukan tema dan merumuskan hipotesis, dan menganalisis hipotesis.
4. Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan dari hasil peneliti, dan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II, dalam perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Molenong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 127.